

Optimasi Kompetensi Pegawai Melalui Analisis Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Inap RSUD Lakipadada

Gavrila Meil Sombolinggi¹, Rahmi Susanti², Herlina Pikku³

^{1,2}Universitas Mulawarman Fakultas Kesehatan Masyarakat

³Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada

Email: rahmi.susanti@fkm.unmul.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 01, 2024

Revised Mei 10, 2024

Accepted Mei 14, 2024

Kata Kunci:

Rekam Medis, Work Based Learning

Keywords:

Medical Records, Work Based Learning



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Gavrila Meil Sombolinggi, et.al. Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Kebutuhan informasi akan pelayanan kesehatan yang efisien, tepat waktu, dan efektif sangat penting bagi masyarakat. Aspek penting dalam pelayanan kesehatan adalah rekam medis, yang meliputi pengumpulan, pengelolaan dan penggunaan informasi kesehatan pasien. Dalam hal ini, pegawai yang terlibat dalam pengelolaan rekam medis harus memiliki tingkat kompetensi yang tinggi untuk memastikan efisiensi dan efektivitas proses tersebut. Tujuan dari magang ini yaitu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja serta memberikan alternatif pemecah masalah dari kendala-kendala yang dialami oleh rumah sakit. Melibatkan pendekatan observasi dan wawancara dalam model work based learning, penelitian ini memperoleh pemahaman mendalam tentang tantangan pengelolaan data kesehatan di rumah sakit. Penerapan sistem informasi rekam medis terintegrasi dengan perangkat lunak statistik memberikan manfaat tambahan berupa efisiensi operasional yang lebih baik, meminimalkan waktu yang diperlukan untuk analisis data. Implikasi dari penelitian ini mencakup kontribusi pelatihan dalam meningkatkan kompetensi pegawai, sementara integrasi teknologi memberikan solusi efektif untuk pengelolaan

data kesehatan yang lebih baik.

ABSTRACT

The need for efficient, timely and effective health services is very important for the community. An important aspect of health care is medical records, which include the collection, management and use of patient health information. In this case, employees involved in managing medical records must have a high level of competence to ensure the efficiency and effectiveness of the process. The purpose of this internship is to apply knowledge and skills in the world of work and provide alternative problem solving of the obstacles experienced by the hospital. Involving observation and interview approaches in a work-based learning model, this research gained an in-depth understanding of the challenges of health data management in hospitals. The implementation of a medical record information system integrated with statistical software provides additional benefits in the form of better operational efficiency, minimizing the time required for data analysis. The implications of this study include the contribution of training in improving employee competencies, while technology integration provides an effective solution for better health data management.

Pendahuluan

Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada merupakan rumah sakit pemerintah milik Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. RSUD Lakipadada berlokasi di Jalan Pongtiku, Kelurahan Bungin, Makale, Tana Toraja dengan luas tanah 47.557 m². RSUD Lakipadada

merupakan rumah sakit tipe C yang diproyeksikan sebagai Rumah Sakit Rujukan untuk wilayah Kabupaten Tana Toraja dan sekitarnya. Wilayah Kabupaten Tana Toraja memiliki 21 Puskesmas dengan jumlah penduduk sebanyak 291.047 penduduk. Sistem informasi rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Laki Padada Tana Toraja telah menggunakan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) baik pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan yang dikelola dan dikembangkan sendiri oleh rumah sakit. Akan tetapi, pencatatan rekam medis masih menggunakan kertas atau manual dan sedang dalam tahap perencanaan untuk beralih ke Rekam Medis Elektronik. Semua informasi terkait rekam medis pasien bisa diakses oleh setiap bagian-bagian rumah sakit di dalam SIMRS.

1. Perencanaan Program

Perencanaan alternatif pemecah masalah yang akan dilaksanakan dimulai dari identifikasi masalah. Identifikasi masalah menggunakan analisis situasi dengan analisis SWOT (*Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman)). Setelah analisis situasi dilaksanakan, dilakukan penentuan masalah. Berdasarkan analisis situasi menggunakan metode SWOT serta didukung dengan hasil observasi dan wawancara kepada pegawai rekam medis RSUD Laki Padada, masalah yang dihadapi oleh sistem pengolahan data yang ada di RSUD Laki Padada, yaitu

- 1) Kelengkapan data rekam medis yang tidak lengkap sehingga menghambat dalam penginputan data,
- 2) Keterlambatan dalam penginputan data dan pelaporan data penyakit kepada dinas kesehatan dari berkas rekam medis karena berkas rekam medis lama di TPRS untuk proses pengklaiman BPJS yang lebih dari SOP yaitu berkas rekam medis harus masuk diruang rekam medis paling lambat 2 x 24 jam sehingga data yang ada kurang update,
- 3) Kurangnya data identitas pasien terkadang setelah perilsan DPT timbul, sebagai berikut;
 - a) Terbitnya nomor RM yang *double* dari pasien yang sama,
 - b) Penginputan jenis kelamin, tanggal lahir, dan nama yang sama.

Setelah identifikasi masalah dilakukan, maka dilaksanakan urutan prioritas masalah dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Sehingga disimpulkan bahwa yang menjadi masalah prioritas yaitu terkait Keterlambatan dalam penginputan data dan pelaporan data penyakit kepada dinas kesehatan dari berkas rekam medis karena berkas rekam medis lama di TPRS untuk proses pengklaiman BPJS yang lebih dari SOP yaitu berkas rekam medis harus masuk diruang rekam medis paling lambat 2 x 24 jam sehingga data yang ada kurang *update*.



Gambar 1 Diagram pohon masalah prioritas

2. Realisasi Program

Berdasarkan masalah yang menjadi prioritas, dilaksanakan alternatif pemecah masalah dalam aplikasi Biostatistika yaitu penggunaan *software* statistik dalam analisis data jumlah penyakit terbanyak serta memberikan pelatihan kepada petugas pengolahan data dalam menggunakan perangkat lunak statistik. Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis *Explore* di perangkat lunak yang digunakan. Tujuan dari alternatif pemecah masalah ini yaitu mempercepat analisis data serta menambah keterampilan pegawai dalam menggunakan *software* analisis selain *Excel*.

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga magang pada tanggal 6 November 2023 di ruangan pengolahan data rekam medis RSUD Laki padada. Media yang digunakan yaitu video tutorial, dimana pelatihan dilaksanakan secara *offline* dan pemberian tutorial penggunaan perangkat lunak statistik dilakukan secara langsung. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan video tutorial kepada peserta yang di *upload* di *youtube* (<https://youtu.be/YXlqkOie4jQ?si=ofB0vhm6KRu2Vn3->).



Gambar 2 Dokumentasi pelaksanaan alternatif pemecah masalah

3. Output Program

Adapun output dari melaksanakan alternatif pemecah masalah yang telah dilaksanakan yaitu hasil analisis data penyakit terbanyak di bulan September dan Oktober 2023, yang dijabarkan pada tabel sebagai berikut;

Tabel 1 Data penyakit terbanyak Rawat Inap RSUD Laki padada Bulan September dan Oktober 2023

Jenis Penyakit	Bulan	
	September 2023	Oktober 2023
	Jumlah kasus	Jumlah kasus
Pneumonia	110 Kasus	90 Kasus
Dispepsia	60 Kasus	58 Kasus
Diare & Gastroenteritis	27 Kasus	27 Kasus
Penyakit Apendiks	24 Kasus	30 Kasus

Simpulan

Dari kegiatan magang yang dilakukan di RSUD Lakipadada Tana Toraja menggunakan metode Work Based Learning dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, memprioritaskan masalah, dan merancang alternatif pemecah masalah yang ditemukan. Dari hasil analisis, ditemukan 3 masalah dengan masalah prioritas yaitu keterlambatan dalam penginputan data dan pelaporan data penyakit kepada dinas kesehatan dari berkas rekam medis karena berkas rekam medis lama di TPRS untuk proses pengklaiman BPJS yang lebih dari SOP yaitu berkas rekam medis harus masuk diruang rekam medis paling lambat 2 x 24 jam sehingga data yang ada kurang *update*. Berdasarkan masalah tersebut dilaksanakan alternatif pemecah masalah dengan melaksanakan pelatihan penggunaan *software* statistik dalam menganalisis jumlah penyakit terbanyak. Hasil dari pelaksanaan alternatif pemecah masalah yaitu data terkait penyakit terbanyak di RSUD Lakipadada pada Bulan September dan Oktober 2023 dengan jenis pernyakit terbanyak yaitu pneumonia dan dispepsia.

Daftar Pustaka

- Armini, N. K., Widodo, A. P., & Suhartono, S. (2017). Model Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Rekam Medis di Sektor Kesehatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 5(2), 111–118. <https://doi.org/10.14710/jmki.5.2.2017.111-118>
- Diantika, A. P., & Widodo, A. (2018). Perbandingan Data Pelaporan Rekam Medis Manual dan SIMRS di Rumah Sakit Medika Permata Hijau. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 6(2), 70–74. Retrieved from <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/22>
- Khasanah, L., & Fajar Imani, F. (2022). Literature Review Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot-Fit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.47794/jkhws.v10i1.354>
- Siswati, & Maryati, Y. (2017). *Manajemen Mutu Informasi Kesehatan* (2nd ed.). Jakarta: Kemenkes.
- Suwarno Ungaran, G., Wijayanta, S., Fahyudi, A., & Ginanjar, R. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Pelayanan Rawat Jalan RSUD dr The Evaluation of Hospital Management Information System Implementation for Outpatient Services at RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran using Unified Theory Of. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i2.8277>
- Widiya, C. L., Syahidin, Y., & Setiatin, S. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Analisis Kuantitatif Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu*. 5(2), 7–14